BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan untuk mempromosikan mini album band Coffee Reggae Stone dilakukan dengan multimedia interaktif. Penggunaan dalam media ini dibuat untuk memperluas jaringan pasar dalam penjualan mini album. Selain itu aplikasi sebagai media terpilih ini dilengkapi dengan informasi mengenai band Coffee Reggae Stone, hal ini dirancang agar masyarakat dapat mengenal band ini.

III.1.1. Pendekatan Komunikasi

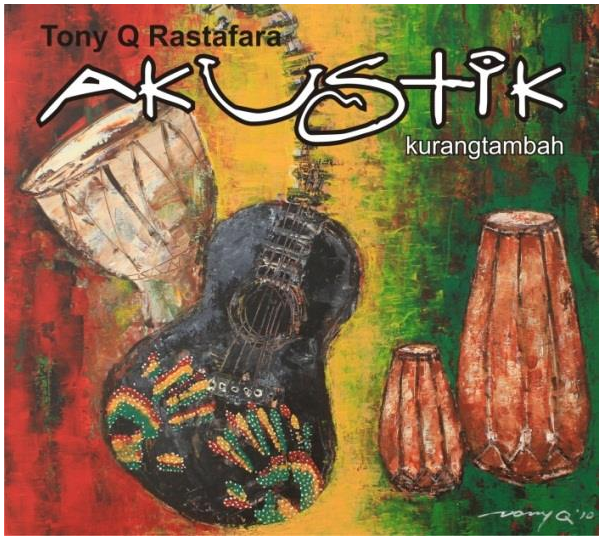
Penyampaian pesan utama untuk mempromosikan mini album band Coffee Reggae Stone dalam multimedia interaktif dilakukan dalam bentuk *band profile* tentang band Coffee Reggae Stone. Penggunaan dalam media ini akan terlihat menarik dan dibuat untuk memudahkan *audiens* dalam memahami pesan yang ingin disampaikan oleh media ini.

III.1.1.1. Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal menggunakan bahasa Inggris yang difungsikan untuk ikon menu dan bahasa Indonesia untuk isi konten, hal ini bertujuan agar dapat dimengerti oleh masyarakan luas.

III.1.1.2. Pendekatan Visual

Pendekatan visual akan dilakukan berdasarkan dari karakter musik serta pendekatan terhadap khalayak sasaran. Gaya visual dari musik *reggae* yang santai, bebas, ceria serta menggunakan teknik menempel berupa potongan – potongan foto seperti teknik foto montase berdasarkan dengan musik band Coffee Reggae Stone, selain itu khalayak sasaran yang cenderung memiliki ketertarikan terhadap teknik menempel.



Gambar III.1 Cover Album “Akustik” Tony Q Rastafara

Sumber : http://panel.mustangcorps.com/admin/fl/upload/files/akustik%20kurangtambah.jpg (20 Maret 2014)



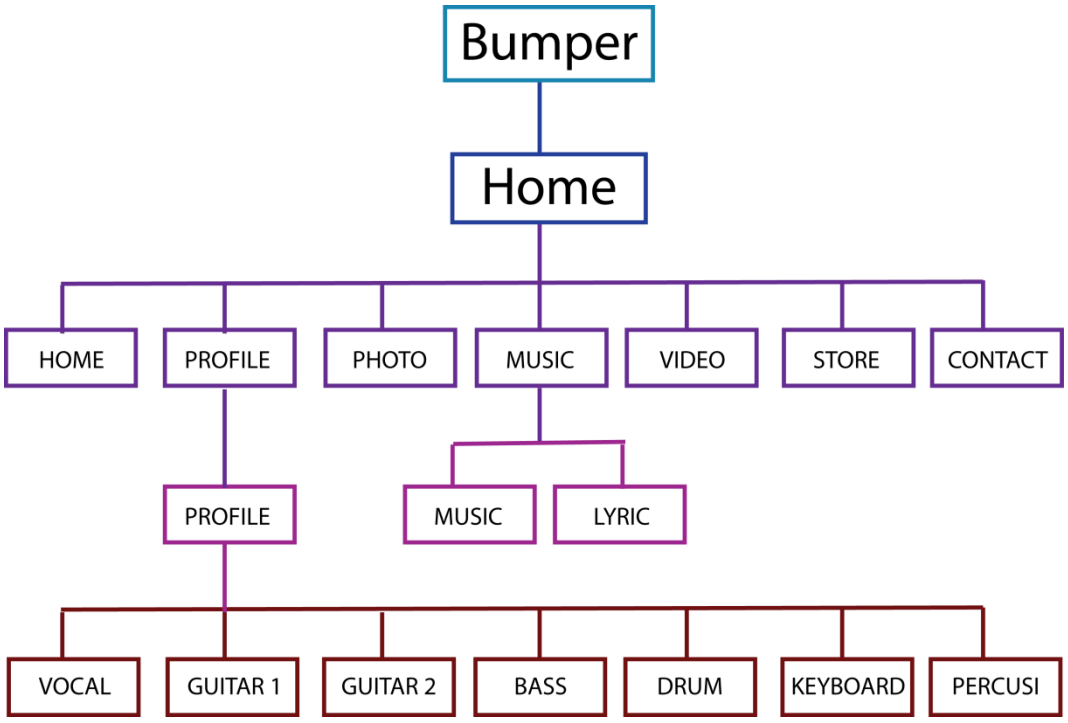
Gambar III.2 Cover Album “King Of Kings” Jimmy Cliff

Sumber : http://eil.com/images/main/Jimmy+Cliff+-+King+Of+Kings%3A+The+Best+Of+-+DOUBLE+CD-456319.jpg (20 Maret 2014)

III.1.1.3. Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancangan multimedia interaktif ini adalah mempromosikan mini album dan *merchandise* band Coffee Reggae Stone. Perancangan media ini juga bertujuan untuk memperkenalkan band Coffee Reggae Stone kepada masyarakat luas.`

III.1.2. Materi Pesan



Gambar III.3 *Site Map*

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

Pesan yang akan disampaikan kepada audiens melalui menu pilihan pada multimedia interaktif mengenai band Coffee Reggae Stone, antara lain :

1. *Menu Home* : Memperkenalkan band Coffee Reggae stone yang merupakan band berkualitas, berprestasi dan berpotensi serta band yang unik karena dapat menggabungkan beberapa genre musik seperti *blues, etnik, folk, balada* dan *pop*.

2. *Menu Profile* : Memperkenalkan personil dari band Coffee Reggae Stone dimulai dari nama, tempat tanggal lahir dan hobby.

3. *Menu Photo* : Dapat mengetahui perkembangan band Coffee Reggae Stone melalui galeri photo.

4. *Menu Music* : Dapat mendengarkan *sample* musik dan lirik dari tiap lagu band Coffee Reggae Stone. Selain itu, terdapat 2 lagu terbaru yang berjudul "Pesona" dan "Puri Retno".

5. *Menu Video* : Dapat mengetahui perkembangan band Coffee Reggae Stone melalui audio visual berupa video – video *live performance*.

6. *Menu Store* : Memperkenalkan produk dan *merchandise* yang ditawarkan band Coffee Reggae Stone secara detail baik jenis, harga dan cara memesannya.

7. *Menu Contact* : Mengetahui Kontak dari band Coffee Reggae Stone untuk keperluan *booking band* ataupun media sosial untuk para penggemar.

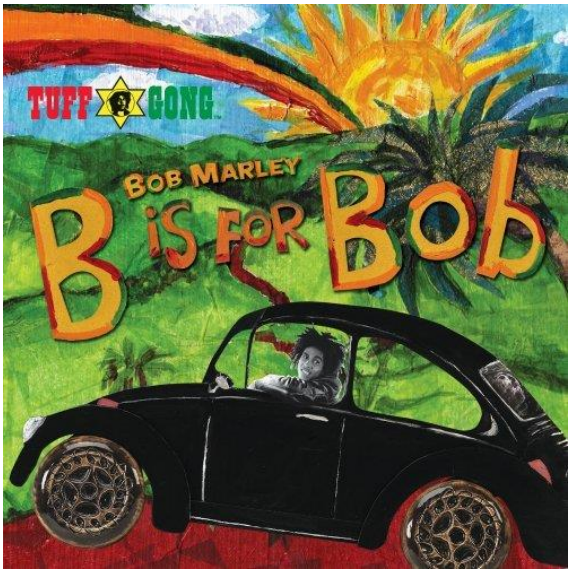
Adapun *site map* yang akan dibuat sebagai kerangka perancangan multimedia interaktif ini, sebagai berikut :

III.1.3. Strategi Kreatif

Perancangan media ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk mini album, sehingga didalam media ini tersedia lagu – lagu dari mini album "Kisah Usang" yang telah dikurangi durasinya sebagai *sample* produk. Selain itu ada 2 lagu terbaru yang berjudul "Pesona" dan "Puri Retno" dari band Coffee Reggae Stone untuk menambah minat audiens terhadap media ini. Pengguna juga dapat melihat perkembangan band ini melalui photo dan video serta dapat lebih mengenal dari tiap personil.

Konsep visual dari media ini menggunakan teknik foto montase digital, berupa penggabungan potongan - potongan foto dari berbagai sumber didalam

satu media kosong yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001), montase (*montage*) adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari beberapa sumber. Karya montase dihasilkan dari mengeposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Ini merupakan salah satu contoh dari karya montase :



Gambar III.4 Album Bob Marley "B is for Bob" dengan teknik Montase.
Sumber : http://perfectporridge.com/2009/07/21/bob-marley-b-is-for-bob/ (20 Mei 2014)

Penggunaan teknik ini merupakan sebagai salah satu perwujudan dari filosofi band Coffee Reggae Stone yang mengusung aliran musik *reggae* dengan meyatukan beberapa jenis aliran musik dalam lagu seperti Blues, Etnik, Folk, Balada dan Pop. Karena jika dirunut pada latar belakang masing-masing personilnya, para personilnya memiliki beragam *influence* dalam bermusik yang cenderung berbeda-beda, antara lain, Slank, Iwan Fals, The Beatles, Rolling Stones, Blur, Punk, Rock dan lain – lain yang menjadikan band ini memiliki kekhasannya tersendiri mengenai musiknya.



Gambar III.5 Tempelan stiker pada laptop dan helm

Sumber : (Laptop) http://www.wiretotheear.com/wpcontent/uploads/2007/11/sticker_ laptop.jpg | (Helm) http://2.bp.blogspot.com/_AV59j5tCTAE/TMWQt6C_ FhI/AAAAAAAAAGw /iEQLQl5R03M/s400/IMG0013E.jpg (20 Maret 2014)

Selain itu teknik montase digunakan sesuai pendekatan terhadap sasaran khalayak yang akan dituju, yaitu remaja berusia 15 – 21 tahun. Pada rentang usia tersebut, remaja cenderung memiliki ketertarikan terhadap teknik menempel dan menyusun, hal itu terlihat dari stiker yang ditempel diberbagai media seperti helm, kaca rumah, lemari, sepeda motor dan laptop.

Teknik ini dirancang dengan menggunakan elemen – elemen visual yang menghasilkan kesan klasik dengan penggunaan warna – warna yang cerah sesuai karakter visual dari musik bergenre *reggae*.



Gambar III.6 Album Jimmy Cliff "*The Harder They Come*"

Sumber : http://www.theattackzone.com/wp-content/uploads/2013/09/The-Harder-They-Come.jpg (20 Maret 2014)



Gambar III.7 Contoh gambar ilustrasi bernuansa pantai dengan teknik montase
Sumber : http://images.gofreedownload.com/summer-beach-background-vector-204260.jpg (20 Maret 2014)

Tema dalam multimedia interaktif tentang band Coffee Reggae Stone akan dibuat mengilustrasikan suasana pantai. Selain untuk terlihat menarik hal ini dirancang sesuai pendekatan terhadap salah satu lagu andalan band ini dan lagu yang paling digemari oleh audiens yang berjudul "Pasir Putih".

III.1.4. Strategi Media

Strategi media dirancang guna memastikan sasaran audiens mendapatkan informasi yang ingin disampaikan, mengenai band Coffee Reggae Stone. Pemilihan media disesuaikan dengan sasaran audiens yang akan dituju.

III.1.4.1. Media Utama

Media yang dipilih sebagai media untuk mempromosikan mini album band Coffee Reggae Stone adalah multimedia interaktif berupa aplikasi di *smartphone* android. Media ini dipilih karena jangkauannya yang luas dan dapat meliputi berbagai media dan bersifat praktis, tahan lama dan dapat digunakan/dibaca berulang – ulang.

III.1.4.2. Produk dan *Merchandise*

Adapun produk dan *merchandise* yang akan ditawarkan oleh band Coffee Reggae Stone didalam multimedia interaktif adalah :

1. **Mini Album**



Gambar III.8 Mini Album "Kisah Usang"
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

Mini album ini bertajuk "Kisah Usang", berisi 6 lagu andalan dari band Coffee Reggae Stone antara lain, Demon, Kuingin, Cahaya, Hening, Pasir Putih dan Sepi.

2. ***T-shirt***



Gambar III.9 *T-Shirt Merchandise*
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

T-shirt atau kaos merupakan media promosi yang telah dilakukan oleh band Coffee Reggae Stone. Terdapat beberapa model kaos dengan berbagai desain. Adapun yang dijual secara paket dengan mini album dan mug.

3. Mug



Gambar III.10 Mug *Merchandise*
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

Band ini tidak melewatkan media promosi berupa mug. Media ini dijual secara paket dengan mini album dan t-shirt. Hal ini bertujuan untuk menarik minat calon pembeli untuk membeli produk mereka.

III.1.4.3. Media Pendukung

Media pendukung diperlukan untuk menyebarkan informasi tentang adanya media utama yang berupa multimedia interaktif. antara lain :

1. ***Flyer***

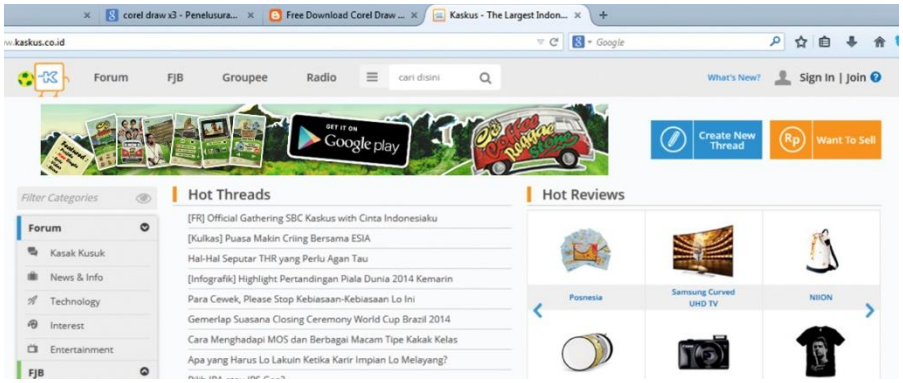


Gambar III.11 Media Pendukung *Flyer*

Sumber : Dokumentasi pribadi (28 Juli 2014)

Media pendukung berupa flyer akan disebarkan ketika band Coffee Reggae Stone *live performance.*

2. ***Web Banner***

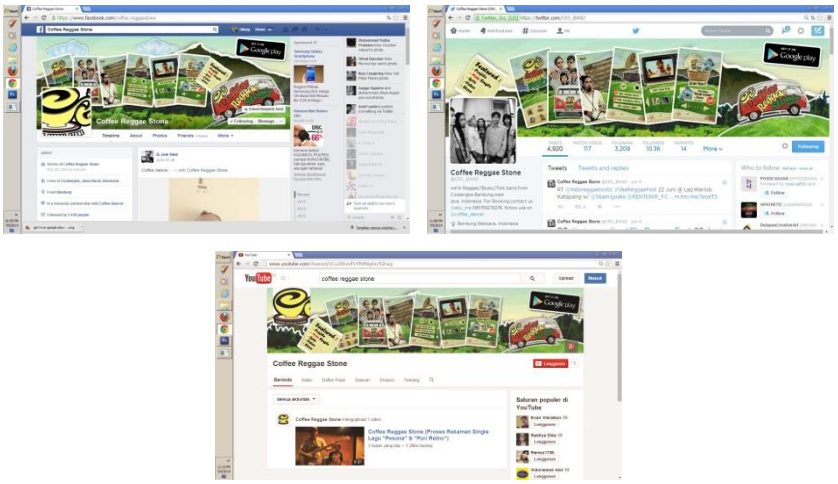


Gambar III.12 Media Pendukung *Web Banner*

Sumber : Dokumentasi pribadi (28 Juli 2014)

Bentuk iklan yang dipakai di jaringan internet. Bentuk iklan ini biasanya merupakan bagian dari suatu halaman *web* yang dipakai untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi kepada pengguna internet. *Web banner* ditempatkan pada *website* yang sering dikunjungi.

3. Media Sosial *Online*



Gambar III.13 Media Pendukung *Facebook, Twitter, Youtube*

Sumber : Dokumentasi pribadi (28 Juli 2014)

Media sosial yang dipakai untuk menyampaikan informasi mengenai adanya multimedia interaktif ini adalah :

1. Facebook.
2. Twitter.
3. Youtube.

4. *Google Play Store*



Gambar III.14 Media Pendukung *Google Play Store*

Sumber : Dokumentasi pribadi (28 Juli 2014)

Google Play Store sebagai sarana untuk mendistribusikan berbagai aplikasi, ebook dan permaianan untuk *smartphone* android. *Banner* pada *Google Play Store* ditempatkan di tempat unduhan aplikasi band Coffee Reggae Stone.

III.1.4.4. *Gimmick*

1. Stiker



Gambar III.15 *Gimmick* Stiker
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Juli 2014)

Sebagai bonus untuk pembelian produk berupa mini album dan *merchandise*.

2. Pin



Gambar III.16 *Gimmick* Pin
Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Juli 2014)

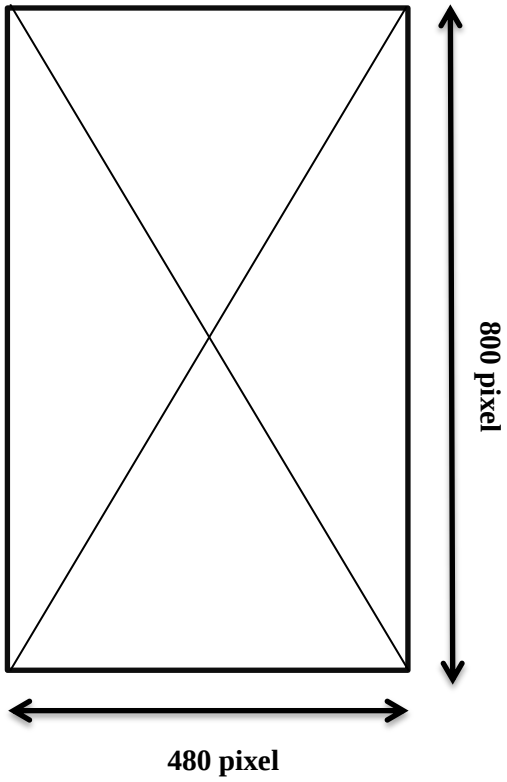
Sebagai bonus untuk pembelian produk berupa mini album dan *merchandise*.

III.2. Konsep Visual

Konsep visual dalam perancangan multimedia interaktif ini adalah memberikan kesan klasik agar dapat menarik perhatian target audience dengan penggunaan unsur visual seperti warna, tata letak, tipografi serta musik yang akan digunakan dalam perancangan aplikasi interaktif ini.

III.2.1. Format Desain

Format dalam perancangan desain multimedia interaktif ini disesuaikan dengan tampilan pada *smartphone* dengan penyesuaian sesuai kebutuhan untuk menempatkan isi atau konten yang terdapat dalam multimedia interaktif. Format akhir dari aplikasi interaktif adalah *Android Application Package* (.apk), format tersebut merupakan format aplikasi standar untuk sistem operasi Android. Format desain menggunakan mode orientasi portrait beresolusi 800 pixel x 480 pixel fullscreen pada layar smartphone.



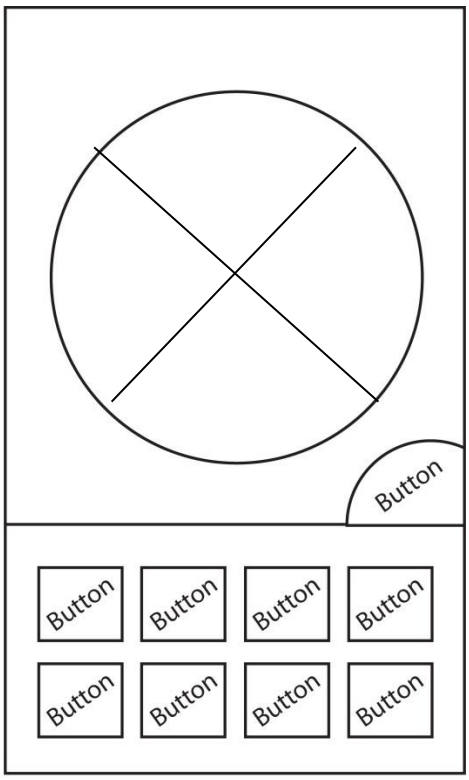
Gambar III.17 Format Desain

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

III.2.2. Tata Letak (*Layout*)

Perancangan layout atau tata letak untuk aplikasi interaktif ini dirancang meliputi penempatan teks, gambar dan elemen visual lainnya dengan pengaturan yang dinamis dengan *balance* atau keseimbangan yang merata.

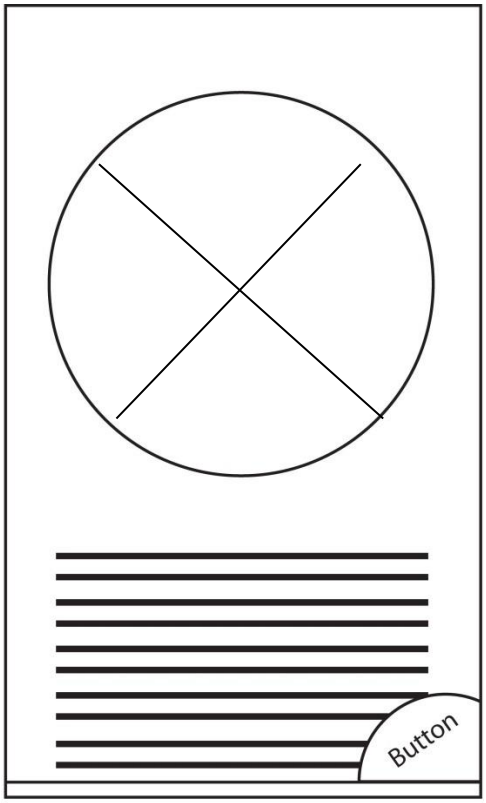
Keseimbangan yang merata pada sisi bawah untuk tampilan *interface* bagian penempatan tombol pilihan bertujuan untuk memudahkan interaksi pengguna terhadap tombol pilihan pada aplikasi ini.



Gambar III.18 Penempatan tombol menu pilihan pada sisi bawah

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

Tombol pilihan dapat disembunyikan melalui tombol menu utama pada sisi kanan bawah yang bertujuan untuk memaksimalkan tampilan, sehingga tampilan akan terlihat lebih luas.



Gambar III.19 Penempatan tombol menu utama pada sisi kanan bawah

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

III.2.3. Tipografi

Penggunaan tipografi pada multimedia interaktif ini berdasarkan pendekatan citra visual dari logo band Coffee Reggae Stone, Salah satu album Bob Marley musisi *reggae* terdahulu yang menjadi ikon *reggae*. Berikut gambar – gambar yang menjadi indikator dalam pemilihan font :

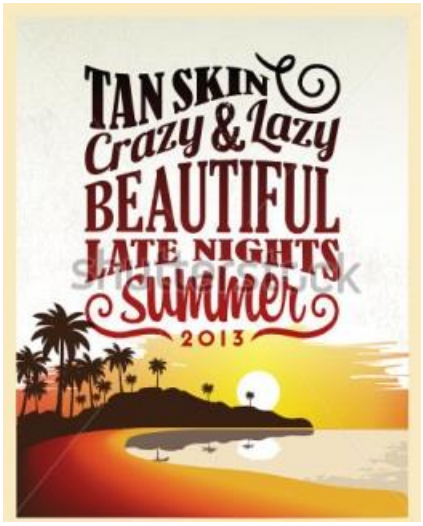


Gambar III.20 Logo Band Coffee Reggae Stone

Sumber : Ridho CRS (25 Mei 2013)



Gambar III.21 Bentuk tipografi pada *Cover* Album Bob Marley
Sumber : https://m1.behance.net/rendition/modules/34278057/disp/905c166ce13dac68d4e2ef51788dc352.jpg (25 Mei 2014)



Gambar III.22 Bentuk tipografi bernuansa pantai
Sumber : http://thumb9.shutterstock.com/display_pic_with_logo/925694/145331776/stock-vector-retro-vintage-summer-poster-design-with-typography-145331776.jpg (25 Mei 2014)

Dari beberapa indikator diatas dapat dilihat karakter yang dimiliki antara lain, jenis font yang santai, tidak kaku, *simple*, dinamis namun masih mudah terbaca. Adapun jenis font yang mendekati :



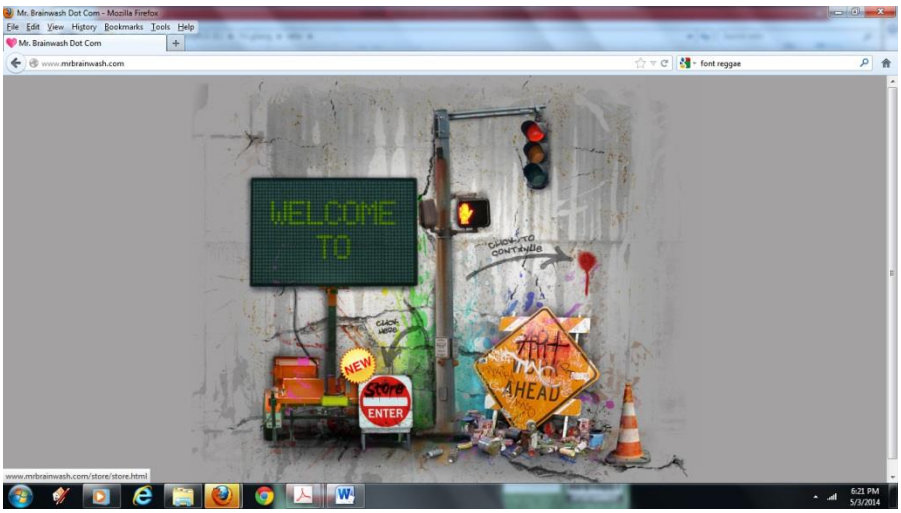
Hobo STD	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789 , . ? : \ ! @ # ( ) ” |
Forte	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789 , . ? : \ ! @ # ( ) ” |
Constantia	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789 , . ? : \ ! @ # ( ) ” |

Gambar III.23 Jenis font yang akan digunakan

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

III.2.4. Ilustrasi

Ilustrasi yang akan digunakan dalam pembuatan multimedia interaktif ini meliputi potongan – potongan gambar dan foto yang disusun sedemikian rupa sehingga akan terlihat menarik.



Gambar III.24 *Website* dengan teknik foto Montase

Sumber : www.mrbrainwash.com (25 Mei 2014)

Foto – foto yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan untuk aplikasi ini, selain itu dipilih berdasarkan karakteristik dari band Coffee Reggae Stone yang mengusung musik reggae. Berikut beberapa foto yang digunakan sebagai elemen visual pada aplikasi ini :

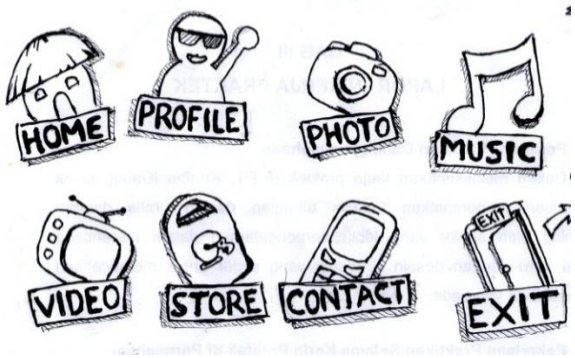


Gambar III.25 Beberapa foto yang menjadi elemen visual diaplikasi

Sumber : dokumen pribadi (25 Mei 2014)

III.2.5. *User Interface*

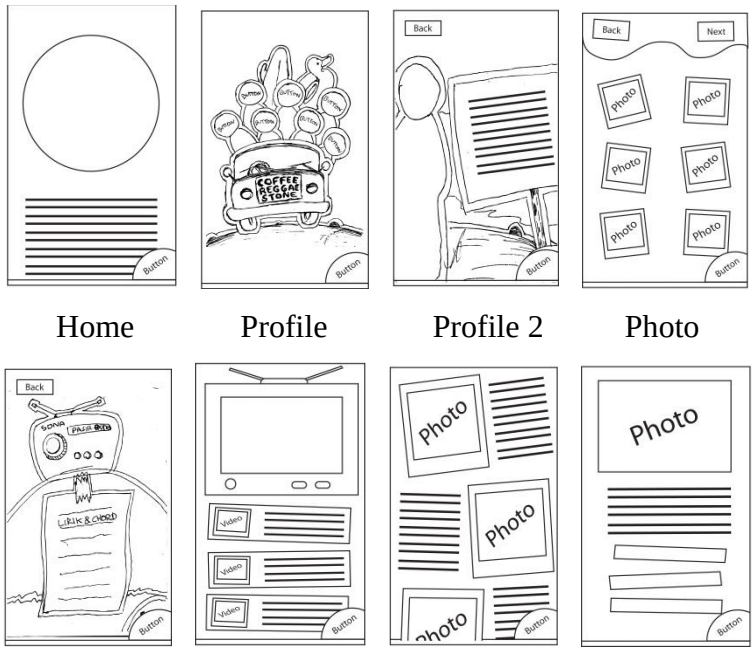
Ada beberapa macam tampilan antarmuka atau *interface* pada multimedia interaktif ini yakni tombol-tombol untuk memilih pilihan agar memudahkan pengguna. Berikut sketsa perancangan tombol – tombol untuk pilihan yang selanjutnya akan diproses melalui teknik digital :



Gambar III.26 Sketsa tombol pilihan

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

Selain itu ada juga sketsa awal untuk tampilan menu *Home, Profile, Photo, Music, Video, Store, Contact* dan *Exit*, sebagai berikut :

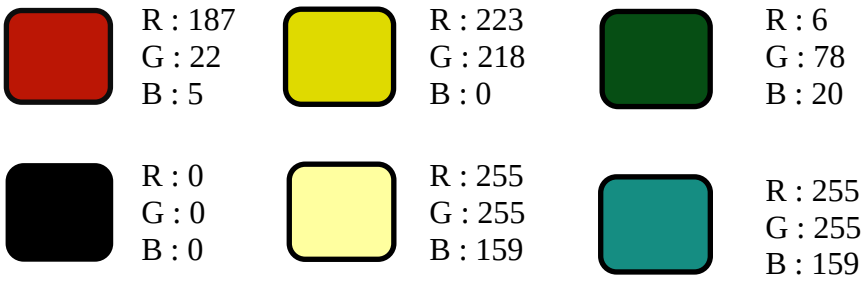


Gambar III.27 Sketsa tampilan menu

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

III.2.6. Warna

Penggunaan warna – warna cerah dan berkesan klasik pada media interaktif ini dipilih berdasarkan pendekatan citra visual dan maksud yang akan disampaikan. Adapun warna yang mendominasi pada multimedia interaktif ini adalah :



Gambar III.28 Warna

Sumber : Dokumentasi pribadi (25 Mei 2014)

III.3. Musik

Dalam sebuah perancangan multimedia interaktif ini, elemen musik digunakan juga sebagai bagian dari perancangan untuk *backsound* dan fitur musik dalam multimedia interaktif ini. Dalam hal ini penulis memakai music dari band Coffee Reggae Stone yang berjudul "Pasir Putih" sebagai *backsound* atau latar suara. Lagu – lagu yang akan dijadikan sebagai produk *sample* mini album "Kisah Usah" antara lain :

1. Demon;
2. Kuingin;
3. Cahaya;
4. Hening;
5. Pasir Putih;
6. Sepi.

Selain itu ada 2 lagu terbaru dari band Coffee Reggae Stone, diantaranya :

1. Pesona
2. Puri Retno